

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian kajian living Qur'an di komunitas IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang di dalamnya terdapat sebuah praktik yakni pembacaan khataman al-Qur'an maka peneliti di sini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik ini diawali dengan tawasul yang dipimpin oleh imam. Pembacaan khataman al-Qur'an dimulai dari juz 1 menggunakan metode bil ghaib. Setelah itu dilanjutkan juz 2 yang akan dibacakan oleh para anggota yang menghadiri kegiatan tersebut, dan pembacaan juz 30 juga menggunakan metode bil ghaib.
2. Fungsi edukasi yang menjadi salah satu wadah untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an. Fungsi sosial yang lahir dari kebutuhan sosial mereka untuk menjaga solidaritas pada komunitas IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Fungsi ekonomi bisa membuat jamaah membuka peluang bisnisnya, seperti program bendahara yaitu PAC store yang menjual berbagai fashion. Serta fungsi ideologi sektarian yang lahir dari adanya kebutuhan pengukuhan ideologi ahl as-sunnah wal jama'ah an-naḥḍiyah (Nahdatul Ulama) dalam lingkup komunitas IPNU IPPNU.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebuah bentuk usaha penulis dalam mengungkap fungsi dari praktik khataman al-Qur'an Ahad Pon dilakukan oleh para kawula muda yaitu IPNU IPPNU Kecamatan Pesantren Kota Kediri, dengan menggunakan analisis struktural fungsionalisme Talcott Parsons. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan karya ini, makadari itu penulis ingin memberikan beberapa saran penting untuk penelitian selanjutnya :

1. Praktik khataman al-Qur'an Ahad Pon hanyalah salah satu contoh dari fenomena living Qur'an yang terdapat di organisasi keagamaan yang di naungi oleh badan otonom Nahdlatul Ulama yaitu IPNU IPPNU. Selain praktik tersebut masih banyak praktik lain yang memiliki kaitan erat dengan kajian living Qur'an. Oleh karena itu, masih terdapat peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji praktik living Qur'an yang lainnya, guna menambah khazanah kajian living Qur'an.
2. IPNU IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader penurus NU. Jadi, sangat mendukung jika dijadikan sebagai objek penelitian

selanjutnya dalam kajian living Qur'an, ataupun aktivitas lain yang erat kajiannya dengan keilmuan Islam.